

## ABSTRAK

Firman Syah, 2021, *Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Visi dan Misi di MAN 1 Pamekasan*, Skripsi Program Studi MPI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd.,M.Pd

**Kata Kunci:** *Strategi Kepala Madrasah, visi dan misi*

Kepala madrasah merupakan tenaga kependidikan yang diberikan tugas dan tanggung jawab dalam memimpin suatu madrasah agar bisa berkembang dan bergerak maju sesuai dengan tujuan serta visi dan misi madrasah. Dari hal tersebut, kepala madrasah harus memiliki strategi tersendiri agar visi misi madrasah dapat diwujudkan, dengan mempertimbangkan kemampuan dan sumber daya yang ada di madrasah.

Berdasarkan penjelasan diatas muncul beberapa fokus penelitian sebagai berikut: *Pertama*, bagaimana strategi kepala madrasah dalam mewujudkan visi dan misi MAN 1 Pamekasan. *Kedua*, apakah faktor pendukung yang membuat visi dan misi di MAN 1 Pamekasan dapat terwujud.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Prosedur pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi sumber data yaitu kepala madrasah, guru dan staff tata usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, strategi kepala madrasah untuk dapat mewujudkan visi dan misi MAN 1 Pamekasan ialah dengan menyediakan beragam program dan menerapkan kegiatan pembiasaan rutin maupun terjadwal. Adapun program yang dimaksud terdiri dari program ma'had darussalam, program pendidikan terapan bidang teknologi informasi komunikasi (prodistik), program bimbingan belajar bidang studi, program ekstrakurikuler, terakhir program adiwiyata. *Kedua*, faktor pendukung terwujudnya visi dan misi MAN 1 Pamekasan terdapat beberapa faktor diantaranya 1) faktor pendukung dari warga madrasah seperti guru, staff, siswa maupun wali murid saling kerjasama untuk bersama-sama mewujudkan visi dan misi madrasah dengan cara menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di madrasah, serta terlibat dan mendukung segala program maupun kegiatan madrasah, 2) faktor ketersediaan sarana prasarana yang memadai, 3) faktor adanya dana yang mencukupi, 4) faktor komunikasi, yaitu dengan menjaga hubungan baik antara pihak madrasah internal maupun pihak eksternal agar visi dan misi madrasah bisa terwujud melalui keterbukaan.